

BAB III

KERANGKA KERJA PRAKTIK

3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Kerja praktik dilaksanakan pada divisi *Transport Procurement* PT Schenker Petrolog Utama yang terletak di Gedung Wisma Raharja Lantai 5, Jalan TB. Simatupang Kav. 1 Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Kerja praktik dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung mulai dari Januari 2019 hingga Juli 2019 dengan total waktu kerja adalah 8 jam. Jam kerja yang diterapkan dimulai pukul 08.30 hingga 17.30 WIB.

3.2 Lingkup Kerja Praktik

3.2.1 Deskripsi Perusahaan

DB Schenker telah aktif di Indonesia sejak tahun 1974 dan karena perubahan kebijakan pemerintah akhirnya dapat membentuk usaha patungan dengan agen jangka panjang yaitu *Petrolog Group* di Indonesia sehingga didirikan sebuah perusahaan bernama PT Schenker Petrolog Utama pada Maret 1999.

PT Schenker Petrolog Utama adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *freight forwarding* yang telah aktif di Indonesia sejak tahun 1999. Perusahaan ini memberikan layanan berupa pengiriman barang di dalam negeri dan lintas negara atau biasa disebut ekspor dan impor. Schenker juga memberikan jasa terkait kepengurusan dokumen-dokumen yang dibutuhkan baik dalam kegiatan ekspor maupun impor serta dokumen kepabeanan terkait dalam upaya untuk mempermudah eksportir dan importir dalam melakukan kegiatan usahanya. PT Schenker Petrolog Utama memiliki jaringan *freight* yang semakin luas di beberapa kota, seperti Medan, Batam, Balikpapan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

Dalam melakukan aktivitasnya sebagai perusahaan penyedia jasa logistik global, Schenker membutuhkan bagian pengadaan di mana memiliki peran yang cukup besar dalam jalannya aktivitas operasional baik di dalam maupun di luar perusahaan. Schenker membagi departemen

pengadaan menjadi beberapa divisi, antara lain : *facility procurement*, menangani pengadaan terkait fasilitas di dalam perusahaan, *IT procurement* bertugas menangani pengadaan terkait sistem serta alat komunikasi yang digunakan, kemudian *transport procurement* di mana divisi ini menangani pengadaan transportasi seperti truk yang berdampak cukup vital dalam alur proses operasional logistic dalam lingkup dalam negeri.

3.2.2 Deskripsi Pekerjaan

Selama 6 bulan pelaksanaan kerja praktik, penulis ditempatkan di kantor pusat PT Schenker Petrolog Utama pada salah satu bagian pengadaan yaitu *transport procurement* di mana divisi ini berkaitan dengan aktivitas pengadaan truk. Lingkup aktivitas pengadaan truk memiliki dampak dan interaksi yang luas dalam operasi rantai pasokan.

Transport Procurement merupakan bagian dari *Procurement Department*, divisi ini bertugas untuk menyediakan truk dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan projek dari bagian logistik. Pengadaan truk ini dilakukan dengan menggunakan sistem sewa sehingga dalam hal ini *transport procurement* harus bekerja sama dengan *vendor* truk di seluruh Indonesia. Namun dalam menyediakan layanan, *transport procurement* harus tetap memperhitungkan efisiensi proses dan tipe kendaraan atau truk yang digunakan. Memahami kebutuhan angkut dalam sebuah projek, memastikan harga yang tepat bagi perusahaan, bekerja sama dengan *vendor* dalam memenuhi kebutuhan transportasi pihak logistik, memastikan pembayaran tepat waktu atas faktur yang masih harus dibayar, melakukan registrasi *vendor* hingga *vendor* siap digunakan serta melakukan perpanjangan kontrak dengan *vendor*.

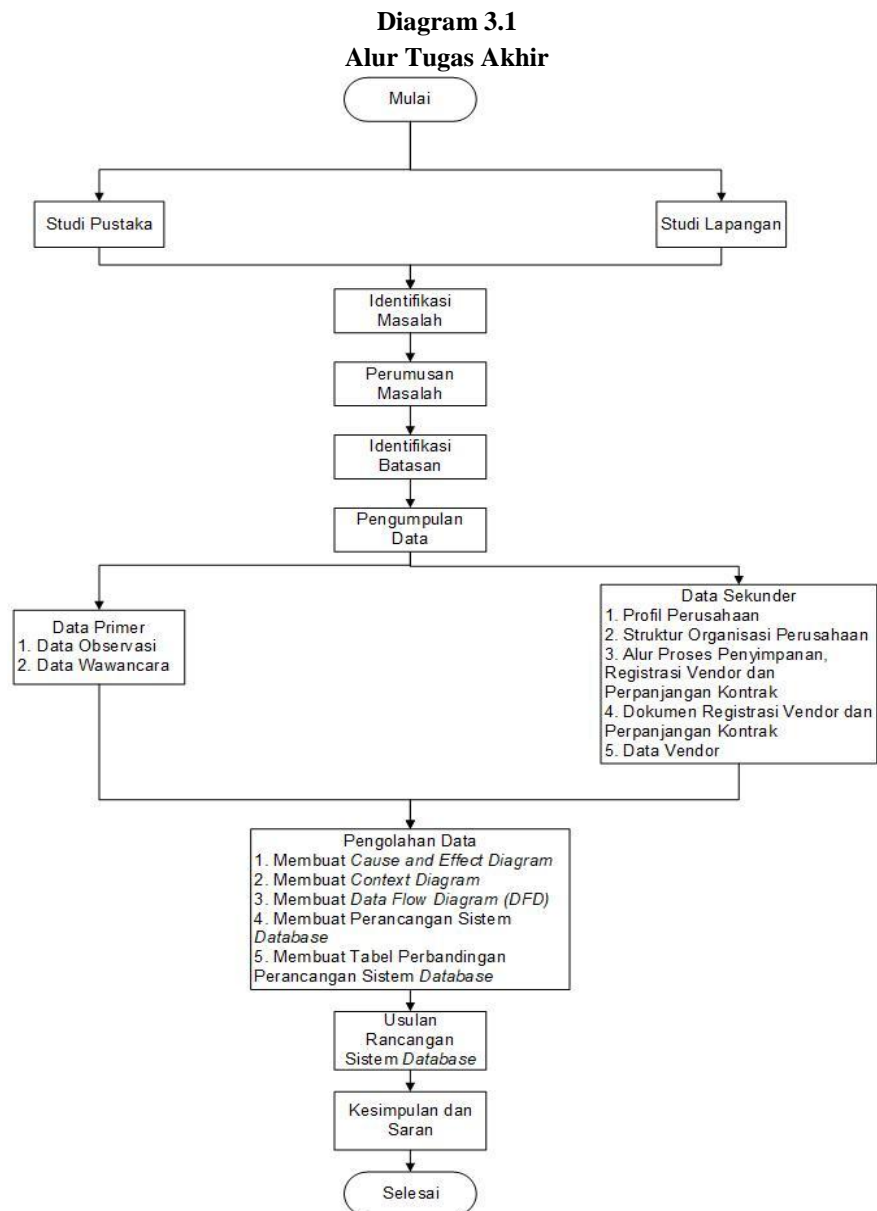
Tugas pokok yang diberikan pada penulis adalah sebagai berikut :

1. Menangani aktivitas registrasi *vendor*;
2. Menangani aktivitas perpanjangan kontrak *vendor*;
3. Pendataan dokumen *vendor*.

3.3 Teknik Pemecahan Masalah

3.3.1 Diagram Alur Tugas Akhir

Diagram alur ini merupakan gambaran proses yang dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses sehingga lebih terarah dan sistematis. Alur Tugas Akhir tersebut adalah sebagai berikut :



Sumber : data diolah

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan di PT Schenker Petrolog Utama (Schenker) yang berlokasi di Gedung Wisma Raharja, Jalan TB. Simatupang Kav. 1, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12560. Schenker merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *freight forwarding* yang mana tugasnya adalah membantu kepengurusan dokumen dan transportasi untuk aktivitas pengiriman ekspor dan impor melalui darat, laut dan udara.

3.3.3 Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk mempelajari dan memahami dasar teori yang berhubungan dengan kebutuhan yaitu terkait aktivitas pengadaan dan juga sistem informasi *database*. Penulis mencari bahan yang dibutuhkan dengan membaca buku - buku, jurnal, dan karya ilmiah terkait dengan perancangan sistem informasi dan referensi-referensi lain yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir ini.

3.3.4 Identifikasi Masalah

Tahap ini berkaitan dengan perumusan masalah yang akan menjadi pokok bahasan tugas akhir. Perumusan masalah ini diawali dengan melakukan pengamatan yang didukung oleh teori dan konsep yang sesuai, di dalam proses pengamatan tersebut diperlukan adanya identifikasi batasan agar pengamatan serta masalah yang akan diambil memiliki batasan sehingga usulan yang akan diberikan pun menjadi lebih efektif dan efisien untuk diterapkan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan tidak terkontrolnya aktivitas penyimpanan data atau *database* vendor saat ini, yang kemudian memperlambat kinerja divisi *Transport Procurement*. Hal ini juga mempersulit *Transport Procurement* untuk mengakses kembali data saat membutuhkannya.

3.3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam menganalisis tugas akhir. Keberhasilan dan ketepatan menganalisis didukung oleh tersedianya data dan informasi yang lengkap.

Berikut ini merupakan sumber data yang diperoleh serta teknik pengumpulannya, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui sumber dan pengamatan secara langsung. Data primer disebut juga data asli yang sifatnya *up to date*. Data ini diambil dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan pada Divisi *Transport Procurement* di PT Schenker Petrolog Utama, hal ini dilakukan untuk mengamati alur pekerjaan yang sesuai dengan tugas pokok penulis, melihat serta mengalami permasalahan yang ada dan menyimpulkan permasalahan tersebut kemudian mencari usulan perbaikan yang terbaik.

b. Komunikasi

Komunikasi dilakukan dengan melakukan wawancara secara dengan pembimbing lapangan yaitu staf dari *transport procurement*, kemudian juga dengan beberapa pegawai yang terlibat seperti *procurement manager*, staf *facility procurement* dan *compliance*. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan pekerjaan dan juga topik yang dibahas pada tugas akhir ini sehingga masalah serta penyebab dan dampaknya dapat diketahui secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan data atau dokumen yang akan dijadikan bukti pernyataan serta acuan *input* dalam rancangan sistem *database*, tentunya yang terkait dengan aktivitas penyimpanan data dalam registrasi dan perpanjangan kontrak vendor.

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada di perusahaan. Data tersebut adalah sebagai berikut.

a. Profil Perusahaan;

- b. Struktur Organisasi Perusahaan;
- c. Dokumen Registrasi *Vendor* dan Perpanjangan Kontrak;
- d. Alur Proses Registrasi *Vendor* dan Perpanjangan Kontrak;
- e. Data *Vendor*.

3.3.6 Pengolahan Data

1. Membuat *Cause and Effect Diagram (Fishbone)*

Tahap ini diawali dengan pembuatan *cause and effect diagram* yaitu mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada dalam aktivitas penyimpanan data dengan mempertimbangkan empat faktor yang dapat memengaruhi masalah tersebut yaitu *Man* (Manusia), *Machine* (Mesin), *Material*, *Method* (Metode).

2. Membuat *Use Case Diagram*

Tahap ini berkaitan dengan penggambaran secara ringkas siapa yang menggunakan sistem dan apa saja yang bisa dilakukannya. Diagram usecase tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan usecase, namun hanya memberi gambaran singkat hubungan antara usecase, aktor, dan sistem. Melalui diagram usecase dapat diketahui fungsi-fungsi apa saja yang ada pada sistem

3. Membuat *Activity Diagram*

Pada tahap ini, *activity diagram* disusun sebagai penggambaran *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah rancangan sistem informasi *database* tersebut

4. Membuat Rancangan Sistem *Database*

Tahap - tahap untuk merancang sistem adalah sebagai berikut :

a. Rancangan Keluaran Sistem

Pada tahap ini menentukan kebutuhan sistem, sehingga dapat diketahui keluaran dari sistem tersebut.

b. Rancangan Masukan Sistem

Tahap ini mendeskripsikan apa saja yang akan dijadikan sebagai masukan untuk sistem.

c. Rancangan Proses Sistem

Tahap ini akan menjelaskan bagaimana sistem bekerja, dengan menggunakan alat perancangan sistem, yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*.

d. Rancangan *Database*

Tahap ini menggambarkan bagaimana *database* yang akan dibuat dengan menggunakan rancangan tabel yang akan digunakan dalam *database* tersebut.

e. Rancangan *Software* Komputer

Pada tahap ini akan direncanakan kebutuhan *software* yang akan digunakan.

f. Rancangan Jaringan Komputer

Tahap ini merencanakan jaringan komputer yang akan digunakan.

g. Rancangan Tampilan (*Interface*) Sistem

Tahap ini menunjukkan tampilan (*interface*) sistem yang diusulkan oleh pihak *transport procurement*.

5. Membuat Tabel Perbandingan Rancangan Sistem *Database*

Tahap ini akan menjadi pokok pembahasan terkait dampak dari penggunaan rancangan sistem terkait. Dalam tahap ini akan dijelaskan bagaimana perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penggunaan *software* tersebut dalam mengakomodasi *database* yang dibutuhkan. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk dapat memutuskan penggunaan rancangan sistem tersebut.